

**IMPLEMENTASI KETERAMPILAN 4C  
(*CRITICAL THINKING, COMMUNICATION,  
COLLABORATION, CREATIVITY*)  
PADA PEMBELAJARAN PAI  
DI SMK N 4 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NURUL QOMARIYAH**  
**NIM. 2120039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI KETERAMPILAN 4C  
(*CRITICAL THINKING, COMMUNICATION,  
COLLABORATION, CREATIVITY*)  
PADA PEMBELAJARAN PAI  
DI SMK N 4 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NURUL QOMARIYAH**  
**NIM. 2120039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Qomariyah  
NIM : 2120039  
Judul Skripsi : **“IMPLEMENTASI KETERAMPILAN  
4C (CRITICAL THINKING, COMMUNICATION,  
COLLABORATION, CREATIVITY) PADA PEMBELAJARAN  
PAI DI SMK N 4 PEKALONGAN”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Desember 2023

Yang menyatakan,



Nurul Qomariyah

NIM. 2120039

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag**  
**Perum Griya Naya Wiradesa Pekalongan**

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Qomariyah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurul Qomariyah

NIM : 2120039

Judul : **IMPLEMENTASI KETERAMPILAN 4C (*CRITICAL THINKING, COMMUNICATION, COLLABORATION, CREATIVITY*) PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMK N 4 PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Desember 2023

Pembimbing,



**Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag**

**NIP. 1975041120009121002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.fik.uingusdur.ac.id](http://www.fik.uingusdur.ac.id) | Email: [info@uingusdur.ac.id](mailto:info@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NURUL QOMARIYAH**  
NIM : **2120039**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KETERAMPILAN 4C (*CRITICAL THINKING, COMMUNICATION, COLLABORATION, CREATIVITY*) PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMK N 4 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**H. M. Yasin Abidin, M.Pd**  
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

**Widodo Hami, M.Ag**  
NIP. 19880331 202012 1 005

Pekalongan, 8 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN LITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kḥa	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta' Marbutah

*Ta' marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamūlah*

*Ta' marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*



#### 4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

#### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرّة	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta pengikut beliau hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Nur Zaki dan Ibu Istiqomah yang selalu mendoakan untuk kesuksesan dalam menempuh studi serta kelancaran dalam pembuatan skripsi, yang tidak pernah lelah memberikan semangat, dukungan serta motivasi untuk terus maju dan menyelesaikan studi S1.
2. Kakak-kakak tersayang yang senantiasa membantu dan membimbing penulisan skripsi ini dan seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi.
3. Almameter tercinta FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

## MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (الانشراح : ٦)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(QS. Al-Insyirah : 6)



## ABSTRAK

Qomariyah, Nurul. 2023. "Implementasi Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*) Pada Pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag.

**Kata kunci:** Implementasi Keterampilan 4C, Pembelajaran PAI

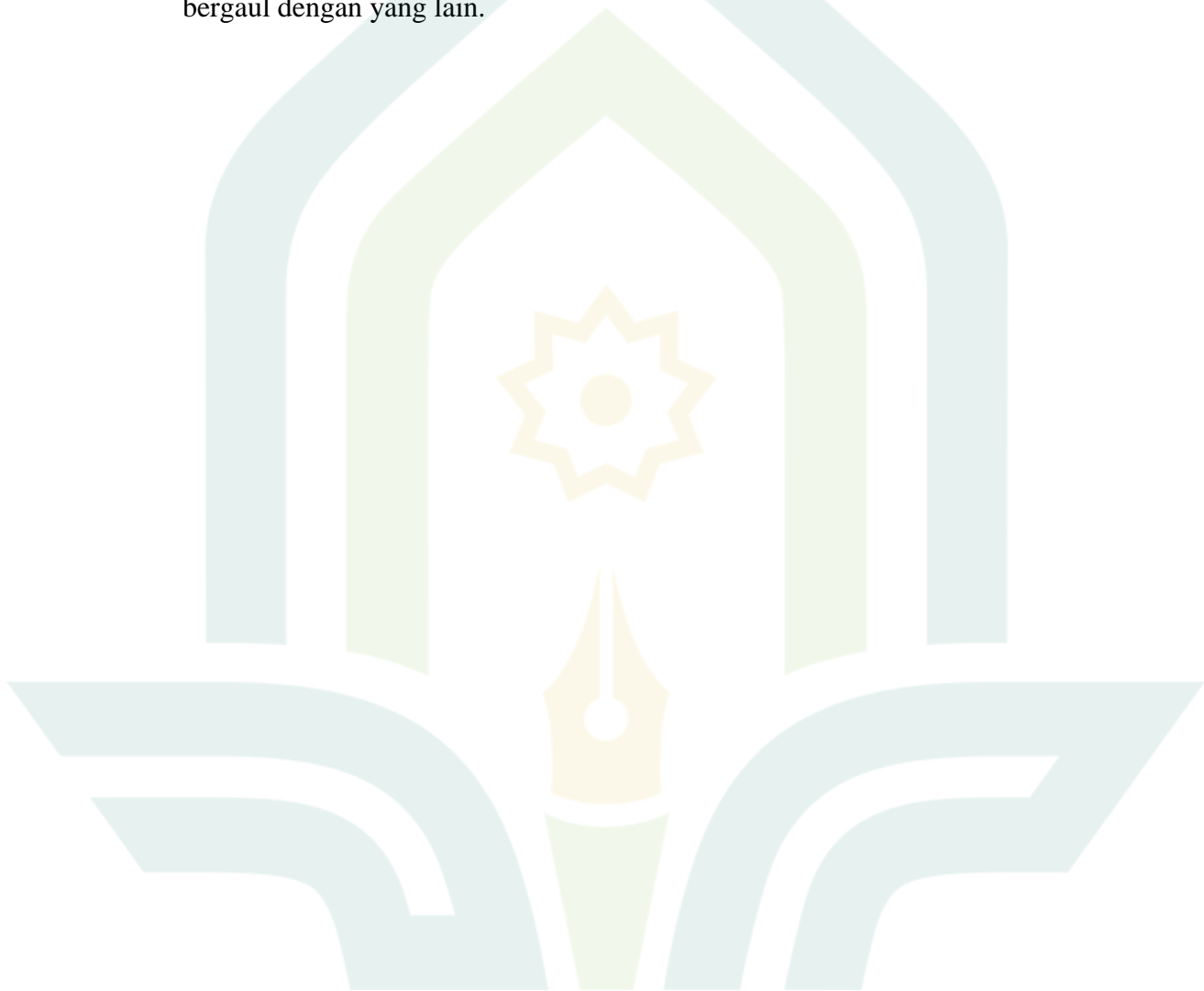
Perubahan dan perkembangan yang terjadi di Indonesia menyebabkan munculnya tantangan-tantangan baru yang harus dihadapi bangsa Indonesia. Tantangan tersebut tidak hanya berupa kebutuhan dalam memanfaatkan sumber daya alam saja, namun juga pada sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga untuk menghadapi berbagai tantangan ini, diperlukan sumber daya manusia yang menguasai keterampilan abad 21. Oleh karena itu keterampilan abad 21 seperti *critical thinking, communication, collaboration, creativity* (4C) harus diterapkan di lembaga pendidikan terutama pada proses pembelajarannya.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan, bagaimana faktor pendorong dan penghambat proses implementasi tersebut, dan bagaimana dampak implementasi keterampilan 4C pada mata pelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan, faktor-faktor yang mendorong dan menghambat implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan, dan dampak implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan sudah terlaksana dengan baik, dilihat dari tahapan yang dilakukan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (2) Faktor yang

mendorong implementasi keterampilan 4C pada proses pembelajaran yaitu minat dan motivasi dari diri siswa, motivasi dari guru, sarana prasarana yang mendukung, dan suasana kelas yang kondusif. Adapun faktor yang menghambatnya yaitu rendahnya minat siswa, sarana prasarana yang kurang memadai, suasana kelas yang ramai, dan keterbatasan waktu. (3) Dampak dari implementasi keterampilan 4C pada proses pembelajaran PAI yaitu terjadi perubahan pada diri siswa, seperti siswa menjadi lebih aktif, komunikatif, dan mudah berbaur dan bergaul dengan yang lain.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*) Pada Pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan”. skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drs. Moh. Muslih, Ph.D, selaku Dosen Wali yang selalu memberikan ilmu yang bermanfaat dan motivasi.
6. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.

7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Ibu Indah Eko Cahyani, S.Pd., M.Pd, selaku kepala sekolah SMK N 4 Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK N 4 Pekalongan
9. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMK N 4 Pekalongan yang telah bersedia menjadi objek penelitian, mau meluangkan waktu, dan memberikan berbagai data untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Bapak, ibu dan segenap keluarga yang senantiasa mendoakan, membantu dan mendukung penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2020 yang saling memberikan dukungan, dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, maka kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 21 Desember 2023  
Peneliti

## DAFTAR ISI

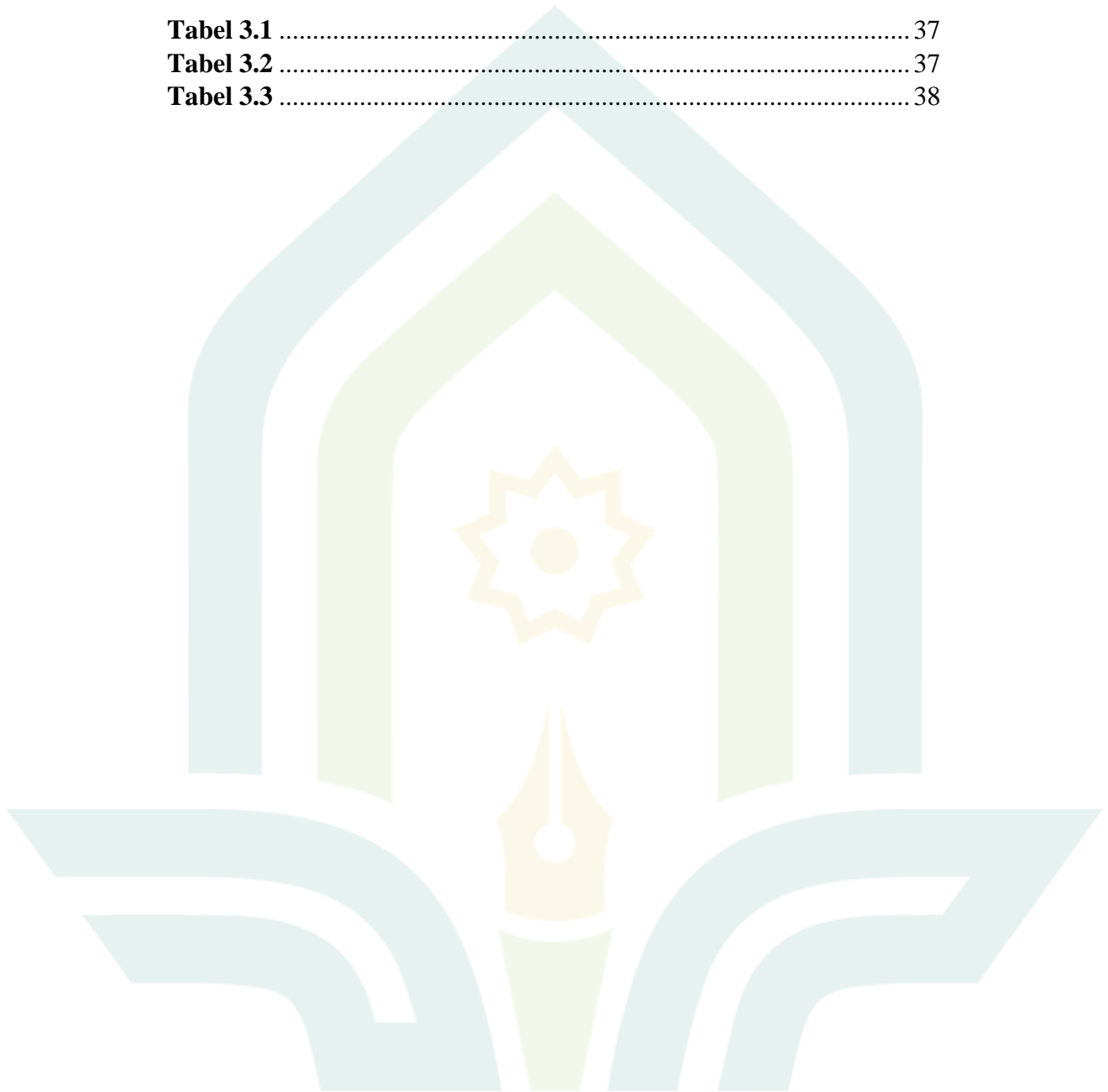
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN LITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan .....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	8
3. Sumber Data .....	8
4. Teknik Pengumpulan Data .....	9
5. Teknik Analisis Data .....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Implementasi Pembelajaran 4C.....	13
2. Keterampilan 4C .....	15
3. Pembelajaran PAI.....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Profil Sekolah.....	35



1. Identitas Sekolah .....	35
2. Sejarah.....	35
3. Visi dan Misi .....	36
4. Kurikulum Pembelajaran .....	36
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	36
6. Data Peserta Didik.....	37
7. Sarana dan Prasarana.....	37
B. Bagaimana Implementasi Keterampilan 4C Pada Pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan .....	38
C. Apa saja Faktor Pendorong Dan Penghambat Implementasi Keterampilan 4C Pada Pembelajaran PAI Di SMK N 4 Pekalongan .....	48
D. Dampak Implementasi Keterampilan 4C Pada Pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan .....	53
<b>BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Analisis Implementasi Keterampilan 4C ( <i>Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity</i> ) Pada Pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan .....	57
1. Perencanaan keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan .....	57
2. Pelaksanaan .....	58
3. Evaluasi .....	63
B. Analisis Faktor Pendorong dan Menghambat Pengimplementasian Keterampilan 4C ( <i>Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity</i> ) Pada Pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan.....	65
C. Analisis Dampak Pengimplementasian Keterampilan 4C ( <i>Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity</i> ) Pada Pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

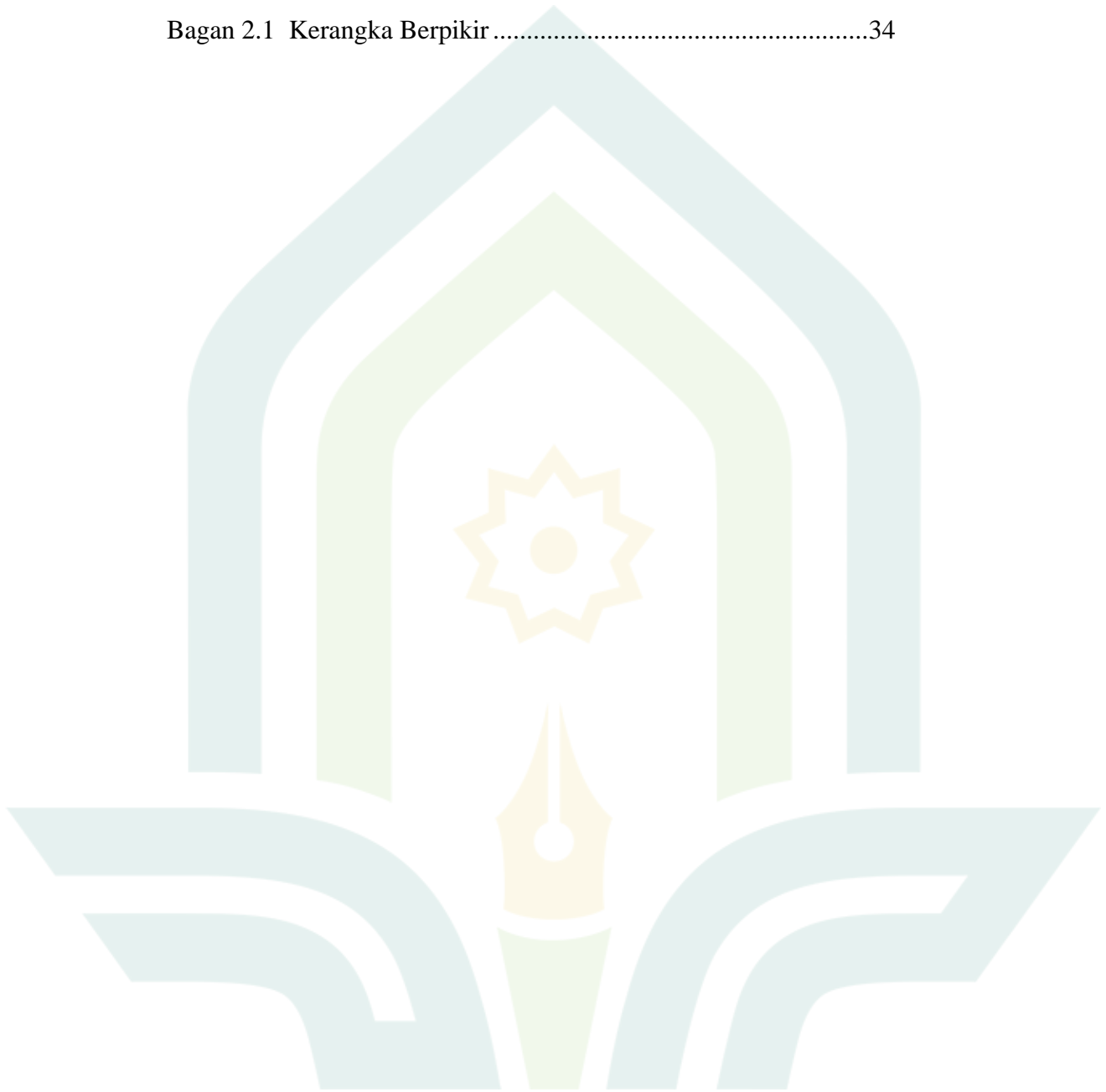
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> .....	37
<b>Tabel 3.2</b> .....	37
<b>Tabel 3.3</b> .....	38



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	34
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3. Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Guru dan Siswa
- Lampiran 5. Instrumen Penelitian Observasi
- Lampiran 6. Hasil Wawancara dan Observasi
- Lampiran 7. RPP dan Modul Ajar
- Lampiran 8. dokumentasi kegiatan penelitian
- Daftar riwayat hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Abad ke-21, juga dinamakan sebagai “abad keterbukaan” atau “abad globalisasi”, merupakan abad yang menghadapi perubahan yang fundamental pada pola kehidupan manusia dalam kehidupan sebelumnya.<sup>1</sup> Selain itu, abad 21 juga biasa disebut sebagai era *society* 5.0, yaitu konsep dalam memecahkan masalah dengan menggunakan sistem yang terintegrasi dengan ruang fisik serta virtual. Yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan atau kemajuan pada bidang teknologi dan informasi yang merubah pola kehidupan manusia dalam segala aspek kehidupan.<sup>2</sup> Seperti dalam aspek ekonomi, pendidikan, sosialisasi dan lain sebagainya.

Konsep era *society* 5.0 ini memberikan pengaruh pada kehidupan manusia, yaitu mudahnya menyelesaikan pekerjaan dengan memanfaatkan teknologi yang ada, seperti penggunaan robot atau mesin canggih lainnya dalam mengerjakan serta mempermudah kehidupan manusia dalam mengakses informasi.<sup>3</sup> Namun dengan adanya kemudahan tersebut, konsep era *society* 5.0 ini juga memberi dampak negatif pada manusia, seperti malas untuk melakukan aktivitas, minimnya lowongan pekerjaan yang disebabkan karena perusahaan besar telah menggunakan robot atau mesin canggih lainnya sebagai ganti manusia, serta minimnya komunikasi antar sesama karena lebih suka berinteraksi lewat *handphone*.

Dengan adanya berbagai perubahan dan perkembangan ini, maka terdapat pula berbagai tantangan yang harus dihadapi. Tantangan ini tidak hanya berupa kebutuhan dalam memanfaatkan

---

<sup>1</sup> Fatma Sukmawati, Eka Budhi Santosa, Suharno, *Technological Pedagogical Content Knowledge dalam Pembelajaran Abad 21* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 1.

<sup>2</sup> Fatma Sukmawati (Ed.), *Inovasi Pembelajaran di Abad 21, Cet. I* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 19.

<sup>3</sup> Rayhan Putra Ardinata dkk., “Kepemimpinan Transformasional Sebagai Solusi Pengembangan Konsep Smart City Menuju Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur” (Yogyakarta: *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, No. 1, I, 2022), hlm. 34.

potensi alam saja, melainkan juga pada potensi manusia yang bermutu.<sup>4</sup> Sehingga dalam menghadapi beragam kesulitan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang menguasai keterampilan abad 21, dengan tujuan mampu menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan zaman. Yang dimana hal ini dapat tercapai apabila lembaga pendidikan juga meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya, maka lembaga pendidikan juga harus melakukan perubahan dan perkembangan pada proses pembelajarannya. Seperti penggunaan teknologi yang lebih canggih dan lain sebagainya. Penggunaan teknologi yang lebih canggih dilakukan agar peserta didik itu mendapat informasi yang lebih *up to date*, seperti penggunaan *handphone* untuk mencari sumber belajar di internet selain buku, karena biasanya di dalam buku informasi yang didapat kurang *ter-update* dari pada informasi yang didapat dari internet.<sup>5</sup> Selain penggunaan internet untuk sumber belajar, juga diperlukan perubahan kurikulum.<sup>6</sup>

Di Indonesia sendiri telah banyak mengalami perubahan kurikulum, seperti yang dikatakan oleh Soetopo dan Soemanto pada tahun 1991 yang kemudian dikutip oleh Nisma Nengsi dalam penelitiannya, perubahan kurikulum biasanya dilakukan dengan sengaja dengan merubah beberapa komponen kurikulum dengan komponen sebelumnya.<sup>7</sup> Perubahan ini dilakukan agar peserta didik bisa mengikuti perkembangan zaman. Namun dengan adanya perubahan kurikulum menjadikan beberapa masalah juga terhadap peserta didik, seperti menurunnya prestasi pada peserta didik.

---

<sup>4</sup> Wita Angraini dan Hudaidah, "Reformasi Pendidikan Menghadapi Tantangan Abad 21" (Palembang: *Journal on education*, No. 3, April, III, 2021), hlm. 208.

<sup>5</sup> Anisa Manongga, "Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar" (Gorontalo: Ptosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 2021), hlm. 2.

<sup>6</sup> Windy Andriani, "Reaktualisasi Kurikulum pada Abad Ke-21" (Ponorogo: *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, No. 1, Januari, X, 2022), hlm. 73-74.

<sup>7</sup> Nisma Nengsi, "Analisis Perubahan Kurikulum Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Enrekang" *Skripsi* (Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2021), hlm. 7.

Selain berfokus pada perubahan serta perkembangan kurikulum dan penggunaan teknologi, kemampuan peserta didik juga perlu diperhatikan dalam hal pendidikan. Seperti meningkatkan sikap serta keterampilan yang dikuasai peserta didik. Dengan meningkatkan sikap serta keterampilan peserta didik maka pembelajarannya tidak semata-mata berfokus pada kemampuan pengetahuan saja. Oleh karena itu, model pembelajaran juga mengalami perubahan yang sesuai dengan kebutuhan zaman, yang mengedepankan penguatan karakter dan keterampilan baik berupa *soft skill* ataupun *hard skill*.

Sumber daya manusia di abad ke-21 yaitu mereka yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, atau juga dikenal sebagai "*soft skill*" dan "*hard skill*". Dalam perjalanan hidup manusia, kedua mentalitas ini memainkan peran yang penting. Sehingga, sejumlah negara berusaha mendefinisikan ciri-ciri manusia untuk abad ke-21. Hal ini tertulis dalam "*21st Century Partnership Learning Framework*" yang dikutip dalam buku metode pembelajaran abad 21, yaitu ada beberapa kemampuan atau keahlian yang perlu dikuasai oleh sumber daya manusia abad 21, seperti *Critical Thinking and Problem Solving, Communication and Collaboration Skills, Creativity and Innovation Skills, Information and Communications Technology Literacy, Contextual Learning Skills*, serta *Information and Media Literacy Skills*.<sup>8</sup> Sehingga bisa disimpulkan bahwa sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan abad 21 sangat dibutuhkan untuk meningkatkan serta memajukan kualitas hidup.

Sehingga dalam hal ini, pendidikan perlu menerapkan beberapa keterampilan abad 21 tersebut dalam pembelajarannya agar dapat menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berguna dimasa mendatang. Beberapa keterampilan yang harus diterapkan oleh lembaga pendidikan saat ini ialah keterampilan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkolaborasi serta keterampilan berkefektifitas atau biasa dinamakan dengan

---

<sup>8</sup> Iyan Hayani, *Metode Pembelajaran Abad 21 Panduan Penerapan Bagi Guru Mts/Smp*. (Tangerang: Rumah Belajar Matematika Indonesia, 2019), hlm. 9-10.



keterampilan 4C.<sup>9</sup> Keterampilan ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik khususnya untuk dunia pekerjaan karena dapat menyiapkan sumber daya manusia yang unggul. Karena pada zaman sekarang ini banyak terjadi kasus di mana lulusan SMK banyak menjadi pengangguran, dikarenakan tidak memiliki *soft skill* yang baik.<sup>10</sup> Hal ini sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023, yang menyatakan bahwa tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu 9,31%.

Dalam lembaga pendidikan, keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*) ini bisa digunakan dalam mata pelajaran apa pun di lembaga pendidikan. Misalnya mata pelajaran PAI. Pada mata pelajaran PAI ini, keterampilan 4C dianggap penting untuk dipelajari. Karena dengan adanya perkembangan zaman ini, banyak penyalahgunaan teknologi untuk menyebarkan informasi yang *hoax* atau tidak sesuai dengan kenyataan. Apalagi terkait dengan agama, banyak yang menyebarkan berita agama yang tidak sesuai, dengan tujuan mengadu domba antara kedua agama atau menjatuhkan suatu agama.

Sehingga siswa sangat perlu menggunakan keterampilan 4C dalam pembelajaran PAI, agar mereka dapat menemukan informasi tentang masalah agama secara kritis dan menyelesaikan masalah ketika bertemu teman yang berbeda pandangan tentang agama. Selain itu, agar siswa dapat kreatif dalam menyajikan konsep-konsep baru dan mampu bekerja sama secara efektif dengan timnya untuk membahas masalah agama.

Agar pendidik dapat mengajar siswanya tentang keterampilan 4C dan menggunakannya di dunia nyata, mereka harus memahami dan menguasai keterampilan 4C. Oleh karena itu tujuan dari

---

<sup>9</sup> Danu Eko Agustinova, dkk, "Urgensi Keterampilan 4C Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Sejarah" (Yogyakarta: *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, No. 1, Juni, XIX, 2022), hlm. 52.

<sup>10</sup> Okta Purnairawan, "Pengembangan Instrumen Penilaian 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication, Dan Collaboration) Sistem Pembelajaran Abad Dua Satu Dalam Pengajaran Bidang Produktif Sekolah Menengah Kejuruan", *Tesis Magister Pendidikan* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm. 1-2.

penelitian ini yaitu untuk mencari tahu mengenai implementasi, faktor-faktor yang mendorong dan menghambat, serta dampak penerapan keempat keterampilan C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity*) pada pembelajaran PAI.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti berminat untuk mencari tahu tentang implementasi keterampilan 4C yang ada di SMK N 4 Pekalongan. SMK N 4 Pekalongan merupakan sekolah yang didirikan pada tahun 2012, dengan memiliki 3 jurusan yaitu teknik pengelasan dan fabrikasi logam, teknik instalasi jaringan tenaga listrik, dan agribisnis perikanan. Penelitian ini dilakukan di SMK N 4 Pekalongan karena *soft skill* yang dimiliki oleh siswa SMK N 4 Pekalongan kurang maksimal, mereka masih mengembangkan *hard skill* mereka saja. Hal ini terbukti dari wawancara dengan guru PAI yang ada di SMK N 4 Pekalongan. Padahal di beberapa dunia industri, *soft skill* juga sangat diperlukan. Selain itu, mengingat bahwa SMK merupakan sekolah yang harus menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan industri agar kelak lulusannya bisa terserap ke dunia industri. Selain itu, Di SMK N 4 Pekalongan sendiri sudah bekerja sama dengan beberapa industri-industri ternama, seperti PT. Tesco Indomariti, PT. Hanken Indonesia dan lain sebagainya. Sehingga sudah dipastikan bahwa keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*) benar-benar diperlukan siswa terutama siswa SMK N 4 Pekalongan, agar nantinya setelah lulus siswa dapat langsung bekerja di industri-industri tersebut dengan baik karena sudah memiliki keterampilan 4C. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana cara yang dilakukan sekolah tersebut dalam mendidik peserta didiknya untuk menghadapi perubahan ke era *society* 5.0 melalui keterampilan 4C terutama dalam pembelajaran PAI. Selain itu, karena lulusan dari SMK lebih diarahkan ke dunia industri maka harus dibekali keterampilan 4C tersebut agar dapat bersaing dalam dunia industri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut adalah rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang penelitian:

1. Bagaimana implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan?
3. Bagaimana dampak implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini, seperti yang didefinisikan pada masalah penelitian:

1. Mendeskripsikan implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan
2. Mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan
3. Mendeskripsikan dampak implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan berguna secara praktis dan teoritis.

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis yang bisa didapat dari penelitian ini yaitu, dapat memberikan pengetahuan dan ilmu pengetahuan terutama pada bidang pendidikan khususnya dalam penerapan keterampilan 4C dimata pelajaran PAI bagi siswa.

#### **2. Kegunaan Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai informasi tambahan bagi peneliti tentang bagaimana keterampilan 4C digunakan dalam pembelajaran

PAI, faktor-faktor yang membantu atau menghambat hal tersebut di SMK N 4 Pekalongan dan dampak dari penerapan keterampilan 4C tersebut. Sehingga peneliti dapat menjadi peneliti yang lebih baik lagi selanjutnya dengan memperluas pengetahuan serta kemampuan penelitiannya.

b. Bagi Guru

Dengan bantuan penelitian ini, guru bisa belajar tentang bagaimana keterampilan 4C digunakan dalam pelajaran PAI, faktor-faktor yang mendorong dan menghambat penggunaannya serta dampak dari penerapan keterampilan 4C tersebut. Agar guru dapat mengevaluasinya saat mengimplementasikan keterampilan 4C terutama pada mata pelajaran PAI.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan para pembaca bisa menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian mereka sendiri. Selain itu, mereka cocok untuk dimasukkan dalam tinjauan literatur penelitian terkait.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang berusaha mengungkap informasi tentang subjek secara keseluruhan melalui bahasa dan kata-kata alami. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada angka yang dipakai pada strategi penelitian ini.<sup>11</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara akurat keterampilan 4C yang digunakan pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif adalah strategi terbaik karena memungkinkan dilakukannya pengamatan menyeluruh terhadap semua materi pelajaran.

---

<sup>11</sup> Abdul Rosid, "Nilai-Nilai Dalam Sastra Anak Sebagai Sarana Pembentukan Karakter" (Madura: *Metalingua: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, No. 1, April, XI,6, 2021), hlm. 8.

Sehingga untuk mendapatkan data yang diinginkan secara objektif, peneliti memakai metode observasi langsung dan wawancara.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu tempat atau objek yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMK N 4 Pekalongan, yang berada di jalan Teknopolitan no. 1, Yosorejo, Kecamatan Pekalongan Selatan. Peneliti melakukan penelitian di kelas X, XI, dan XII.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yakni dari bulan September sampai bulan November 2023.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer juga sering dinamakan dengan data asli ataupun data baru yang memiliki sifat *up to date*. Peneliti langsung melakukan penelitian untuk memperoleh data tersebut. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data primer.<sup>12</sup>

Guru PAI di SMK N 4 Pekalongan dan siswa di SMK N 4 Pekalongan menjadi narasumber dalam penelitian ini. Semua data yang disajikan dalam makalah ini dikumpulkan oleh peneliti dan merupakan hasil gabungan dari apa yang diamati dan didengar, yang kemudian peneliti catat dengan cermat untuk memastikan validitas data yang ada.

---

<sup>12</sup> Anggie Nurulita, "Abalisis Tingkat Kesejahteraan Driver Gojek Millenial Di Kabupaten Kudus Dalam Perspektif Maqashid Syariah", *Skripsi* (Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020), hlm. 39.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data yang tidak didapat secara langsung oleh peneliti disebut sebagai sumber data sekunder. Data yang akan digunakan untuk menentukan hasil penelitian berupa dokumentasi dan arsip mengenai keakuratan informasi tentang subjek penelitian sesuai dengan strategi serta alat yang dipakai untuk pengumpulan data.<sup>13</sup>

Sumber data sekunder adalah data yang peneliti kumpulkan dan gunakan secara langsung untuk mendukung sumber primer. Dengan bentuk dokumen yang berisi data. Guru mata pelajaran lain dan dokumen-dokumen yang mendukung menjadi sumber data sekunder untuk penelitian ini.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan pada saat mengumpulkan data-data penelitian. Penelitian ini mengumpulkan datanya melalui wawancara dengan guru PAI, observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas, serta dokumentasi.

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data secara langsung di lapangan. Seperti yang dikatakan Zainal Arifin yang dikutip oleh Iryana dan Risky, observasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data, dengan melakukan pengamatan yang kemudian dicatat secara terstruktur, rasional, faktual serta realistis terhadap kondisi pada situasi yang sebenarnya maupun buatan.<sup>14</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, yang berarti bahwa peneliti melakukan pengamatan tanpa menjadi anggota kelompok, hanya

---

<sup>13</sup> Repti Popiati, "Regulasi Emosi Gifted Adolescent", *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), hlm. 56.

<sup>14</sup> Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (STAIN Sorong: Ekonomi Syariah, 2019), hlm. 9.

mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Penggunaan metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa gambaran proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMK N 4 Pekalongan secara nyata, sehingga bisa menjawab pertanyaan penelitian.

Objek observasi pada penelitian ini yaitu proses pembelajaran PAI yang ada di SMK N 4 Pekalongan yang didukung oleh guru dan siswa SMK N 4 Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara tatap muka dan tanya jawab yang dilakukan langsung antara peneliti dengan narasumber atau sumber informan. Wawancara memiliki berbagai macam jenis, yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur.<sup>15</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi struktur, yaitu peneliti mempersiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber, namun saat penelitian terkadang peneliti mengajukan pertanyaan di luar instrumen yang telah dibuat, tetapi masih sesuai dengan objek yang diteliti. Penggunaan metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam berkaitan dengan implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan.

Wawancara dilakukan dengan guru PAI dan siswa SMK N 4 Pekalongan. kegiatan wawancara dilakukan secara langsung kepada narasumber untuk mengetahui implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan informasi dan data melalui pembuktian. Bukti ini bisa

---

<sup>15</sup> Rahma Purwati, "Strategi Pemasaran Pembiayaan Ijarah Di KPPS BTM Sang Surya Pamekasan", *Skripsi* (Madura: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), hlm. 39-40.



berbentuk bukti tertulis ataupun visual.<sup>16</sup> Metode ini digunakan agar bisa mendapatkan data terkait perangkat pembelajaran PAI seperti silabus, RPP, modul ajar, foto kegiatan, profil SMK N 4 Pekalongan, serta dokumentasi wawancara dengan narasumber secara langsung dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses meneliti data secara sistematis untuk memudahkan peneliti saat menarik kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.<sup>17</sup> Langkah-langkah menganalisis data pada penelitian ini mengarah pada analisis data menurut Miles *and* Huberman. Komponen analisis data model Miles *and* Huberman terdiri dari *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verification*.<sup>18</sup>

1. *Data reduction* atau mereduksi data, reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan cara memilih dan memusatkan data pada hal-hal yang penting. Wawancara dengan guru PAI digunakan untuk mengumpulkan data penelitian penerapan 4C, data ini dipilih karena fokus pada hal-hal penting.
2. *Data display* atau penyajian data, pada penelitian ini berbentuk gambaran implementasi 4C, faktor yang mempengaruhi implementasi keterampilan 4C serta dampak dari implementasi keterampilan 4C dalam pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan.

---

<sup>16</sup> Karmila Sari, "Penerapan Strategi Pembelajaran 4C Creative Thinking, Critical Thinking And Problem Solving, Communication, Collaboration, Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di MIN 01 Kepahiang", *Skripsi* (Bengkulu: Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), hlm. 58.

<sup>17</sup> Anggie Nurulita, "Abalisis Tingkat Kesejahteraan Driver Gojek Millennial ... hlm. 43-44.

<sup>18</sup> Karmila Sari, "Penerapan Strategi Pembelajaran 4C Creative Thinking, Critical, ... hlm. 60-61.

3. *Conclusion drawing/verification* atau penarikan kesimpulan, pada penelitian ini bertujuan memberikan penemuan-penemuan baru dari pelaksanaan keterampilan 4C dalam pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada temuan baru atau kondisi di lapangan terkait pelaksanaan pembelajaran 4C, faktor yang mempengaruhi serta dampak dari implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Peneliti berpedoman pada format penulisan proposal dan skripsi tahun 2019 yang ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk mempermudah memberikan gambaran tentang skripsi ini. Sistematika penulisan selanjutnya akan digunakan untuk menyusun penulisan ini sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan. Pada bab ini meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** Landasan Teori. Pada bab ini berisi tentang Deskripsi Teori, Penelitian Yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

**BAB III** Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi mengenai profil lembaga tempat penelitian, hasil penelitian rumusan masalah ke 1, hasil penelitian rumusan masalah ke 2, dan hasil penelitian rumusan masalah ke 3.

**BAB IV** Analisa Hasil Penelitian. Bab ini berisi Analisis hasil penelitian untuk rumusan masalah ke 1, Analisis hasil penelitian untuk rumusan masalah ke 2, Analisis hasil penelitian untuk rumusan masalah ke 3.

**BAB V** Kesimpulan dan Saran. Pada bab V ini terdiri dari dua sub bab, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI sudah terlaksana dengan baik, dilihat dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan. Pada perencanaan, guru sudah membuat RPP dan modul ajar yang berkaitan dengan keterampilan 4C. Pada pelaksanaan guru menerapkan keterampilan 4C pada proses pembelajaran, seperti untuk mengukur kemampuan berpikir kritis guru meminta siswa untuk mengobservasi dan menganalisis sebuah gambar atau lingkungan. Untuk keterampilan komunikasi guru meminta siswa untuk presentasi maju kedepan membacakan hasil jawabannya. Untuk keterampilan kolaborasi guru meminta siswa untuk melakukan diskusi baik kelompok acak ataupun milih sendiri. Untuk keterampilan berpikir kreatif siswa guru meminta siswa untuk menggali materi secara mandiri dan guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Pada tahapan evaluasi, guru melakukan penilaian kepada siswa melalui 3 aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas kinerja guru, sekolah mengadakan kegiatan berupa seminar dan pelatihan-pelatihan.
2. Faktor yang mendorong implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI di SMK N 4 Pekalongan yaitu minat dan motivasi pada diri siswa, motivasi dari guru, sarana prasarana yang mendukung, dan suasana kelas yang kondusif. Sedangkan faktor yang menghambatnya yaitu rendahnya minat siswa, sarana prasarana kurang memadai, suasana kelas yang ramai, dan keterbatasan waktu,
3. Dampak dari implementasi keterampilan 4C pada pembelajaran PAI yaitu berdampak positif. Karena terdapat perubahan pada diri

siswa, yaitu siswa menjadi lebih aktif, komunikatif, serta menjadi mudah berbaur dan bergaul dengan yang lainnya

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disusun beberapa saran untuk tindak lanjut, sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan bisa membuat media pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreatif. Menggunakan variasi metode pembelajaran ketika mengajar. Kreatif dalam menumbuh kembangkan kompetensi siswa. Karena guru yang berkompeten dan bisa menguasai kelas, akan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa.
2. Bagi siswa, peneliti berharap siswa dapat saling memotivasi dengan teman-temannya, saling membantu, meningkatkan literasi, aktif dalam kelas, mendengarkan materi yang dijelaskan guru, supaya meningkatkan diri secara pribadi.
3. Bagi para peneliti, supaya bisa lebih mengembangkan penelitian ini. Baik pada mata pelajaran lain ataupun mengkolaborasikannya dengan pendekatan, model ataupun metode pembelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko., Sariyatun., Leo A., Hieronymus. 2022. Urgensi Keterampilan 4C Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Sejarah. Yogyakarta: *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 19 (1).
- Amalia, Bening Arum. 2022. Implementasi Keterampilan Creative, Critical Thinking, Communication, Collaborative (4C) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Purwokerto. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI.
- Andriani, Windy. 2022. Reaktualisasi Kurikulum pada Abad Ke-21. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10 (1).
- Anggraini, Fina Surya. 2019. Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Multikultural. Mojokerto: *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2).
- Anggraini, Wita, Hudaidah. 2021. Reformasi Pendidikan Menghadapi Tantangan Abad 21. *Journal on education*, 3 (3).
- Anta, I Made Nuhari, (Ed.). 2022. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Ardinata, Rayhan Putra, dkk. 2022. Kepemimpinan Transformasional Sebagai Solusi Pengembangan Konsep Smart City Menuju Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1 (1).
- Arif, Dimas Sofri Fikri., Zaenuri., & Adi Nur Cahyono. 2020. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Pembelajaran Interaktif Dan Google Classroom. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 3 (1).

- Aziz, Abdul. 2021. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*. Palangka Raya: LP2M IAIN Palangka Raya Press.
- Darmadi, Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Tangerang: An Image.
- Dewi, Nova Mutiara. 2019. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17 (2).
- Hayani, Iyan. 2019. *Metode Pembelajaran Abad 21 Panduan Penerapan Bagi Guru Mts/Smp*. Tangerang: Rumah Belajar Matematika Indonesia.
- Hidayat, Rahmat., & Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Indri, Dewi. 2020. Efektivitas Layanan Informasi Dengan Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru. *Skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Iryana, Risky Kawasati. 2019. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. STAIN Sorong: Ekonomi Syariah.
- Joenaidy, Abdul Muis. 2019. *Konsep Dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: PT. Laksana.
- Larasati, Kristika Setia. 2021. Penerapan Kecakapan 4C Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Manongga, Anisa. 2021. Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar. Gorontalo: Ptosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.

- Maryana, Wijanarka, A., Suyani, E., Iswanto, Widyawati, H. E. 2022. *Menyiapkan Soft Skills Bagi Lulusan Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Mudrikah, S., Ahyar, D. B., Lisdayanti, S., Parera, M. M., Ndorang, T. A., Wardani, K. D., . . . Fahdian. 2022. *Inovasi Pembelajaran Abad 21*. (F. Sukmawati, Ed.) Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Mukhlis, Mohammad & Muhammad Tohir. 2019. Instrumen pengukur creativity and innovation skills siswa sekolah menengah di era revolusi industry 4.0. *Indonesian journal of mathematics and natural science education*, 1 (1).
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasihudin dan Hariyadin. 2021. Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4)..
- Nengsi, Nisma. 2021. Analisis Perubahan Kurikulum Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Enrekang. *Skripsi*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Ningsi, Cindy Widia. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Student Fasilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Muatan Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota. *Skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Risai Pekanbaru.
- Nurhalisah. 2022. Implementasi Pembelajaran Critical, Communication, Collaboration And Creativity (4C) Oleh Guru Bahasa Indonesia di SMPN 10 Barru. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nuriani, Rita. 2022. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI Pada Materi Asam Basa Di MAN 3 Aceh Besar. *Skripsi*. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.



- Nurulita, Anggie. 2020. Abalisis Tingkat Kesejahteraan Driver Gojek Millenial Di Kabupaten Kudus Dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Skripsi*. Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Partono, dkk. 2021. Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, and Collaborative). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 14 (1)*.
- Popiati, Repti. 2020. Regulasi Emosi Gifted Adolescent. *Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Pramusinta, Yulia, Silviana Nur Faizah. 2022. *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Purnairawan, Okta. 2019. Pengembangan Instrumen Penilaian 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication, Dan Collaboration) Sistem Pembelajaran Abad Dua Satu Dalam Pengajaran Bidang Produktif Sekolah Menengah Kejuruan. *Tesis Magister Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang,
- Purwati, Rahma. 2020. Strategi Pemasaran Pembiayaan Ijarah Di KPPS BTM Sang Surya Pamekasan. *Skripsi*. Madura: Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Rodianto. 2022. Pengembangan Instrumen Keterampilan 4C Skills (Critical Thinking, Collaboration, Communication, Creativity) Peserta Didik Pada Materi Gerak Parabola. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rosid, Abdul. 2021. Nilai-Nilai Dalam Sastra Anak Sebagai Sarana Pembentukan Karakter. *Metalingua: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 6 (1)*.
- Saenab, S., Yunus, S. R., Husain. 2019. Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pendidikan IPA. *Jurnal biologi dan education, 8 (1)*.
- Sari, Karmila. 2022. Penerapan Strategi Pembelajaran 4C Creative Thinking, Critical Thinking And Problem Solving, Communication, Collaboration, Dalam Pembelajaran Bahasa

- Indonesia Siswa Kelas IV Di MIN 01 Kepahiang. *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Septiawan, Yudi, Muhammad Bastrul Muvid. 2020. *Strategi Dan Metode Pembelajaran Era Society 5.0 Di Perguruan Tinggi*. Kuningan: Goresan Pena.
- Septikasari, Resti & Rendy Nugraha Frasandy. 2018. Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 8 (2).
- Sholekhah, Awalish. 2020. Pengembangan instrumen tes berbasis creative thinking pada mata pelajaran fisika materi besaran dan pengukuran kelas x tahun 2019/2020. *Skripsi*. Semarang: Uin Walisongo Semarang.
- Sihotang, Kasdin. 2019. *Berpikir kritis kecakapan hidup di era digital*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Simanjutak, Maria Dewi Ratna. 2019. Membangun Keterampilan 4 C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal*, 3.
- Sukmawati, F., Santosa, E. B., & Suharno. 2022. *Technological Pedagogical Content Knowledge Dalam Pembelajaran Abad 21*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Sulistiyawati, Dhesta Yiulandi Rahayu. 2020. Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Materi Debit Untuk Siswa Kelas V SDN Kentungan Dengan Model Stad. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Taryono, Duden Saepuzaman, dkk. 2019. Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Fisika untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 (4Cs) Siswa SMP. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*, 4 (1).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Nurul Qomariyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Oktober 2002  
Alamat : Jenggot Gg 4 Jalan Syekh Datuk Abdul Iman, No. 24 RT 02 RW 08, Pekalongan Selatan

### Riwayat Pendidikan

2007 – 2008 : RA Masyithoh 1  
2008 – 2014 : MIS Jenggot 01  
2014 – 2017 : MTS Hidayatul Athfal  
2017 – 2020 : SMK Syafi'I Akrom  
2020 – 2024 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

### B. Data Orang Tua

#### 1. Ayah

Nama : Nur Zaki  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jenggot Gg 4 Jalan Syekh Datuk Abdul Iman, No. 24 RT 02 RW 08, Pekalongan Selatan

#### 2. Ibu

Nama : Istiqomah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jenggot Gg 4 Jalan Syekh Datuk Abdul Iman, No. 24 RT 02 RW 08, Pekalongan Selatan